



Article History:

Submitted:

16-06-2021

Accepted:

18-07-2021

Published:

18-09-2021

"PERLOCUS SPEAKING ACTIONS IN RIZKA AND SI GEMBUL ANIMATION FILM SERIAL EPISODE BALADA WASTE CARRIAGE AND ITS IMPLICATIONS ON CHARACTER PLANT IN CHILDREN

"TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM FILM ANIMASI SERIAL RIZKA DAN SI GEMBUL EPISODE BALADA GEROBAK SAMPAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK"

Ucik Nurmawati; Heny Sulistyowati

nurmawatiucik@gmail.com; Heny.sulistyowati@gmail.com

Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister STKIP PGRI Jombang

Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister STKIP PGRI Jombang

DOI: 10.32682/sastranesia.v%vi%i.2152

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2152>

Abstract

This study aims to describe the form of perlocutionary speech acts in the animated film series Riska and Si Gembul episode "Balada Gerobak Sampah" and the implications of character planting in children in the film. This research is a qualitative descriptive study. The data in this study are all words, phrases, and sentences which contain perlocutionary speech and character values in the animated series Riska and Si Gembul episode "Balada Gerobak Sampah." The data comes from conversations in the animated film series Riska and Si Gembul which was obtained from youtube on June 4, 2021. The data collection technique in this study used the listen and note method. The data analysis technique used interactive analysis. The results showed that in the animated film series Riska and Si Gembul the episode "Balada Gerobak Sampah" contains perlocutionary speech acts which include assertiveness (giving testimony), directive (inviting and ordering), expressive (thanking and praising), commissive (threatening) and declarative (reveal and decide). Researchers also found speech acts that contain character planting in the form of environmental care, social care, creative, responsibility, and discipline characters.

Keyword: *perlocutionary speech acts, animated series Riska and Si Gembul, character plant*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur perlokusi dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” dan implikasi penanaman karakter pada anak dalam film tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah semua kata, frase, dan kalimat yang di dalamnya mengandung tuturan perlokusi dan nilai karakter dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah.” Data bersumber dari percakapan dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul yang diperoleh dari youtube pada 4 Juni 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” mengandung tindak tutur perlokusi yang meliputi asertif (memberi kesaksian), direktif (mengajak dan menyuruh), ekspresif (berterima kasih dan memuji), komisif (mengancam) dan deklaratif (mengungkapkan dan memutuskan). Peneliti juga menemukan tindak tutur yang mengandung penanaman karakter yang berupa karakter peduli lingkungan, peduli sosial, kreatif, tanggung jawab, dan disiplin.

Kata kunci: perlokusi, film seri animasi Riska dan Si Gembul, penanaman karakter

Pendahuluan

Film merupakan alat komunikasi massa yang paling dinamis saat ini yang terpendang oleh mata dan terdengar oleh telinga, akan lebih cepat dan lebih mudah ditangkap akal daripada yang hanya dapat dibaca yang memerlukan lagi pengkhayalan untuk menangkapnya (Ismail, 1983:47). Film yang baik tidak sekadar memberikan hiburan semata tetapi mampu memberikan nilai moral, sarana informasi, pendidikan, dan pengekspresian seni. Film juga harus mampu menjadi jembatan pesan maupun solusi atas tema-tema yang berkembang di masyarakat baik sejarah, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Salah satu jenis film yang kini mulai berkembang dan diminati oleh penonton adalah film animasi. Film animasi adalah film yang berbahan mentah gambar tangan yang kemudian diolah menjadi gambar bergerak seakan hidup karena ditampilkan secara bergantian.

Riska dan Si Gembul adalah film [serial animasi](#) Indonesia yang menceritakan keseruan Riska bersama Gembul, boneka kesayangannya. Riska ditampilkan sebagai sosok gadis kecil yang ceria dan penuh semangat. Gembul adalah boneka kelinci ajaib berwarna biru memiliki karakter cerdas dan kreatif, selalu berusaha membantu dan menemani Riska ketika Riska mengalami kesulitan. Film serial animasi yang ditayangkan di MNCTV mulai tayang 2 April 2017 dengan durasi 5—10 menit ini digemari anak-anak karena menyajikan konflik-konflik khas

dunia anak. Anak-anak diajak berimajinasi sekaligus menemukan solusi-solusi kreatif terhadap permasalahan yang terjadi. Hal tersebut yang menjadikan film serial animasi ini memiliki atau mengandung nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dan tentunya dapat ditiru oleh anak-anak. Pengenalan, pembiasaan, dan penanaman pendidikan karakter sejak dini bagi anak-anak sangat efektif agar kelak anak-anak mudah untuk mengenal kebaikan, mencintai kebaikan dan melakukan kebaikan.

Menurut (Lickona, 2013: 40), pendidikan karakter mencakup tiga unsur pokok, yakni mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Sehingga dapat diartikan karakter yang baik adalah terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik-kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral.

Sebagai rumusan tujuan pendidikan nasional, Kemendiknas menyuntikkan nilai-nilai pendidikan karakter ini dalam kurikulum 2013. Terkait dengan upaya untuk mengembangkan materi kurikulum tentang pendidikan karakter, Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas, telah merumuskan delapan belas pilar nilai karakter yang harus dikembangkan untuk anak didik di Indonesia, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Penanaman pendidikan karakter melalui tayangan film Riska dan Si Gembul tidak luput dari peran tindak tutur yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam animasi tersebut. Para tokoh dalam film animasi ini melakukan interaksi berupa komunikasi dengan tokoh yang lain. Komunikasi tersebut tertuang dalam sebuah dialog. Dialog yang dilakukan para tokoh dalam film adalah menyampaikan informasi berupa pikiran, maksud, dan perasaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dialog erat sekali hubungannya dengan tuturan (*speech situations*) yang mengacu pada tindak tutur .

Salah satu bentuk tindak tutur yang dijumpai dari film animasi tersebut adalah tindak tutur perlokusi. Menurut Searle (dalam Wijana dan Rohmadi, 2009:21) tindak perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*) atau efek bagi pendengarnya. Tindak ini disebut *The Act of Affecting Somerthing*

Yule mengklasifikasikan tindak tutur perlokusi menjadi beberapa diantaranya yaitu tindak tutur (1) asertif yaitu sebuah ungkapan dalam pragmatik yang diungkapkan untuk menyatakan, menuntut, mengakui, menunjuk, melaporkan dan memberikan kesaksian. (2) Direktif, yaitu sebuah ungkapan yang terdiri dari meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, mendesak, menyuruh, menagih, memerintah, dan memohon. (3) Ekspresif yaitu sebuah ungkapan yang biasa digunakan dalam bentuk berterimakasih, mengeluh, mengucapkan

selamat, menyanjung, memuji, menyalahkan dan mengkritik. (4) Komisif, yaitu sebuah ungkapan yang biasa digunakan untuk mengungkap dalam bentuk besumpah, berjanji, mengancam, serta menyatakan kesanggupan dan (5) Deklaratif, yaitu sebuah ungkapan yang biasa digunakan untuk mengungkapkan mengesankan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan dan memaafkan (Yule, 2006). Berdasarkan paparan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dari film animasi Riska dan Si Gembul yang ditayangkan di MNC TV. Peneliti tertarik untuk mengkaji film animasi tersebut dari segi tindak tutur sebagai pencipta nilai pendidikan karakter.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah semua kata, frase, dan kalimat yang di dalamnya mengandung tuturan perlokusi dan nilai karakter dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah.” Data bersumber dari percakapan dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul yang diperoleh dari youtube pada 4 Juni 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Tindak Tutur Perlokusi dalam Film Seri Animasi Riska dan Si Gembul Episode “Balada Gerobak Sampah”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur perlokusi yang meliputi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian sekaligus pembahasannya.

1) Asertif

Berdasarkan teori yang ada, tindak tutur asertif ini meliputi menyatakan, menuntut, mengakui, menunjukkan, melaporkan, dan memberikan kesaksian. Tidak semua pernyataan yang ada tersebut dapat ditemukan dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah”.

Dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur asertif dalam bentuk memberi kesaksian. Berikut ini disajikan kutipan percakapan yang mengandung asertif dalam bentuk memberi kesaksian.

Data 1:

- Situasi : Riska dengan menggendong Si Gembul berjalan di taman kompleks perumahan yang terlihat kotor karena banyak sampah dedaunan yang berserakan di pojokan
- Gembul : Ko tumben sih jalanan ini kotor banget
M m Riska : Kotor gimana Mbul?
Gembul : (menunjuk) Ih, riska tuh lohat di pojokan situ banyak sampah berserakan
Riska : **Oh iya..ya** Riska baru ngeh
Gembul : Biasanya kan Pak Mirwan selalu bersihin taman sini nih?
Riska : **Iya. Betul..betul,,betul...**
Gembul : Ih kamu kayak orang Malaysia deh
Riska : Hi..hi..hi.. kamu ada-ada aja mbul

Data tersebut mengandung tindak tutur asertif memberikan kesaksian. Kata yang dicetak tebal dalam kutipan percakapan tersebut menjadikan penanda adanya tindak tutur asertif memberi kesaksian. Pada kalimat tersebut, kata *Oh iya ya* dan *Betul.. betul.. betul* ini memberi kesaksian bahwasannya apa yang diungkapkan Si Gembul sebelumnya merupakan sebuah kebenaran. Dengan demikian, konteks tuturan yang terkandung dalam kutipan percakapan tersebut yaitu mitra tutur yang memberikan kesaksian atas pernyataan yang diungkapkan oleh penutur sebelumnya.

2) Direktif

Berdasarkan teori yang ada, ada beberapa pernyataan yang menjadikan pertanda terjadinya tindak tutur direktif. Pernyataan tersebut terdiri dari meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, mendesak, menyuruh, menagih, memerintah, mendesak dan memohon. Akan tetapi, tidak semua pernyataan yang ada tersebut dapat ditemukan dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah”. Adapun pernyataan yang ditemukan dalam film animasi tersebut sebagai berikut.

a. Mengajak

Pada penelitian terhadap film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah”.ditemukan bentuk tindak tutur

direktif dalam bentuk memberi mengajak. Berikut ini disajikan kutipan percakapan yang mengandung direktif dalam bentuk mengajak

Data 2:

- Situasi : Riska dan Si Gembul menyadari Pak Mirwan tidak menyapu taman hari itu karena dalam keadaan kotor dan sampah berserakan di taman
- Gembul : **Eh, Ris kita ke rumah Pak Mirwan yuk....**
- Riska : Ngapain?
- Gembul : Kita tanya ko tumben Pak Mirwan tidak menyapu taman?
- Riska : Hmm... ide bagus. Yuk.... (berlari menuju rumah Pak Mirwan)

Data tersebut merupakan bentuk percakapan yang mengandung tindak tutur direktif mengajak. Bentuk tindak tutur ini biasanya digunakan untuk mengajak lawan tuturnya melakukan suatu pekerjaan. Pada data tersebut terlihat Si Gembul mengajak Riska untuk pergi ke rumah Pak Mirwan karena hari itu sepertinya Pak Mirwan tidak menyapu taman setelah melihat keadaan taman kotor dan sampah berserakan. Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya dalam kutipan percakapan ini mengandung konteks mengajak, tepatnya mengajak Riska pergi ke rumah Pak Mirwan.

b. Menyuruh

Dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur direktif dalam bentuk menyuruh. Berikut ini disajikan kutipan percakapan yang mengandung direktif dalam bentuk menyuruh.

Data 3:

- Situasi : Riska dan Si Gembul di taman untuk membersihkan sampah yang berserakan. Mereka menyapu sampah-sampah tersebut.
- Riska : (memegang sapu lengkap dengan memakai masker) Gembul sudah siap?
- Gembul : Siap.. (berlari bersama riska memulai membersihkan taman)
- Riska : Ayo mbul semangat kerjanya
- Gembul : Huhhuhuh... iya ris ini juga semangat ko (terlihat lelah)
- Riska : **Sampahnya kumpulin di pojokan mbul!**

Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam tindak tutur direktif bentuk menyuruh. Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang dicetak tebal, yaitu pada kalimat **Sampahnya kumpulin di pojokan mbul!** Kalimat tersebut mengandung tuturan menyuruh. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa kalimat tersebut digolongkan dalam bentuk direktif menyuruh.

Tindajk tutur direktif menyuruh juga ditemukan dalam data berikut.

Data 4

- Situasi : Riska dan Si Gembul susah payah sekuat tenaga mencoba mendorong gerobak yang susah digerakkan.
- Gembul : Aduuuh Ris berat banget. Gembul ga kuat.
- Riska : **Dorong Mbul!**
- Gembul : Dari tadi gembul juga sudah ngedorong Ris. Tapi gerobaknya ga gerak.
- Riska : Aduuuh Riska ga kuat nih.
- Gembul : Hhhhhh... gembul juga ga kuat nih bisa encok.
- Riska : Ya Allah pakai encok segala. Kamu kan boneka mana bisa sakit?
- Gembul : Iiihhh... semakin berat siihhh eehhhh

Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam tindak tutur direktif bentuk menyuruh. Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang dicetak tebal, yaitu pada kalimat **Dorong Mbul!** Kalimat tersebut mengandung tuturan menyuruh. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa kalimat tersebut digolongkan dalam bentuk direktif menyuruh.

3) Ekspresif

Pada penelitian yang dilakukan terhadap film seri animasi Riska dan Si Gembul edisi “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif. Menurut teori, tindak tutur ekspresif ini terdiri dari beberapa pernyataan yaitu terimakasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung, memuji, menyalahkan dan mengkritik. Berdasarkan hasil penelitian, tidak semua pernyataan tersebut dapat ditemukan dalam seri animasi Riska dan Si Gembul edisi “Balada Gerobak Sampah” . Lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan data berikut ini.

- a. Berterimakasih

Pada penelitian terhadap Film Seri Animasi Riska dan Si Gembul Episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif dalam bentuk berterima kasih . Berikut ini disajikan kutipan percakapan yang mengandung direktif dalam bentuk berterima kasih.

Data 5:

- Situasi : Riska dan Si Gembul di rumah Pak Mirwan untuk memastikan keadaan Pak Mirwan
- Riska : (mengetuk pintu) Permisi... assalamualaikum ...
- Pak Mirwan : Hi..hi..hi.. **Neng Riska makasih ya neng dah mau nengokin Bapak** he..he,,,
- Riska : Sama-sama Pak. Bapak sakit apa sih?

Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam tindak tutur ekspresif bentuk berterima kasih . Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang dicetak tebal, yaitu pada kalimat **Neng Riska makasih ya neng dah mau nengokin Bapak**. Kalimat tersebut mengandung tuturan berterima kasih. Pak Mirwan berterima kasih kepada Riska yang telah menengoknya. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa kalimat tersebut digolongkan dalam bentuk ekspresif berterima kasih.

b. Memuji

Dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif dalam bentuk memuji. Berikut ini disajikan kutipan percakapan yang mengandung ekspresif dalam bentuk memuji.

Data 6:

- Situasi : Riska dan Si Gembul menyadari Pak Mirwan tidak menyapu taman hari itu karena dalam keadaan kotor dan sampah berserakan di taman
- Gembul : Eh, Ris kita ke rumah Pak Mirwan yuk....
- Riska : Ngapain?
- Gembul : Kita tanya ko tumben Pak Mirwan tidak menyapu taman?
- Riska : Hmm... **ide bagus**. Yuk... (berlari menuju rumah Pak Mirwan)

Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam tindak tutur ekspresif bentuk memuji . Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang dicetak tebal, yaitu pada frasa **ide bagus**. Frasa tersebut mengandung tuturan pujian. Riska memuji ide pemikiran Si Gembul. Dengan

demikian, dapat dipastikan bahwa kalimat tersebut digolongkan dalam bentuk ekspresif memuji.

4) Komisif

Komisif, yaitu sebuah ungkapan yang biasa digunakan untuk mengungkap dalam bentuk besumpah, berjanji, mengancam, serta menyatakan kesanggupan. Dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur komisif dalam bentuk mengancam. Berikut ini disajikan kutipan percakapan yang mengandung komisif dalam bentuk mengancam.

Data 7:

- Situasi : Riska yang kesulitan mendorong gerobak setelah melihat ketiga temannya meminta bantuan mereka untuk membantunya.
- Riska : Kalian ga mau membantu narik gerobak?
Sarah, : What? Narik gerobak sampah? Are kidding me? Nanti badan Sarah gatel-gatel.
- Vincent : Iya nanti kotor ah..
Riska : Hmm.. kalian sudah pernah baca peraturan sekolah kita?
- William : Belum. Buat apa? Nggak penting. Iya to? Iya lah...
Riska : Gini kalau kalian ga mau bantu bersihin sampah berarti kalian sudah melanggar peraturan sekolah kita. Menurut peraturan pasal 22 ayat 3 siswa di sekolah kita wajib membantu memperlancar kegiatan sosial yang berada di lingkungannya. Jika siswa ketahuan tidak membantu hal tersebut maka siswa mendapat hukuman membersihkan toilet selama tiga hari.
- Sarah,William, : Haah?
Vincent
- Sarah, : Serius ada peraturan kayak gitu?
Riska : Ada. **Mau coba? Besok aku laporin ke ibu guru agar kalian dihukum membersihkan toilet selama tiga hari**
- Vincent : Sini aku dorongin
William : Aku bagian belakang
Sarah, : Uuuuh...cebel...cebel...cebel...

Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam tindak tutur direktif bentuk mengancam Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang dicetak tebal, yaitu pada kalimat **Mau coba? Besok aku laporin ke ibu guru agar kalian dihukum membersihkan toilet selama tiga hari.** Kalimat tersebut mengandung tuturan mengancam. Riska mengancam ketiga temannya akan melaporkan ketiga temannya jika tidak percaya dengan peraturan sekolah yang dia katakan dan jika mereka tidak membantunya. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa kalimat tersebut digolongkan dalam bentuk direktif mengancam.

5) Deklaratif,

Deklaratif, yaitu sebuah ungkapan yang biasa digunakan untuk mengungkapkan mengesankan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabdikan, mengizinkan dan memaafkan. Berdasarkan hasil penelitian, tidak semua pernyataan tersebut dapat ditemukan dalam seri animasi Riska dan Si Gembul edisi “Balada Gerobak Sampah” . Dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan tindak tutur deklaratif mengungkapkan dan memutuskan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan data berikut ini.

a. Mengungkapkan

Dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur deklaratif dalam bentuk mengungkapkan . Berikut ini disajikan kutipan percakapan yang mengandung direktif dalam bentuk mengungkapkan .

Data 8:

Situasi	: Sarah, William, dan Vincen merasa keberatan mendorong gerobak karena berat dan bau
Sarah	: Stop! Aku mau berhenti atja. Aku nggak tahan.
Riska	: Boleh berhenti tapi aku laporin Bu Guru ya besok?
Sarah	: Oh my goods.. Kamu jahat sekali sih Riska. So mean...
Riska	: Hiii.. ayolah Sarah tinggal dikit lagi
William	: Besok-besok aku ga mau buang sampah sembarangan deh. Ini kayaknya hukuman buat aku. Iya to? Iya lah...
Vincent	: Well , anggap aja begitu. Pokoknya aku ingin ini segera selesai. Deeeehh...
Riska	: Ayo teman-teman semangat. Kebersihan pangkal kesehatan

Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam tindak tutur deklaratif bentuk mengungkapkan . Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang dicetak tebal, yaitu pada kalimat **Kamu jahat sekali sih Riska** Kalimat tersebut mengandung tuturan mengungkapkan. Sarah mengungkapkan perasaannya pada Riska dengan mengatakan bahwa Riska jahat sekali karena hendak melaporkan dirinya dan kedua temannya kepada Bu Guru karena tidak mau membantu Riska mendorong gerobak sampah yang berat dan bau. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa kalimat tersebut digolongkan dalam bentuk deklaratif mengungkapkan.

b. Memutuskan

Dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan bentuk tindak tutur deklaratif dalam bentuk memutuskan . Berikut ini disajikan kutipan percakapan yang mengandung direktif dalam bentuk memutuskan .

Data 9:

- Situasi : Sarah, William, dan Vincen merasa keberatan mendorong gerobak karena berat dan bau
- Sarah : Stop! Aku mau berhenti atja. Aku nggak tahan.
- Riska : Boleh berhenti tapi aku laporin Bu Guru ya besok?
- Sarah : Oh my goods.. kamu jahat sekali sih Riska. So mean...
- Riska : Hiii.. ayolah Sarah tinggal dikit lagi
- William : **Besok-besok aku ga mau buang sampah sembarangan deh.** Ini kayaknya hukuman buat aku. Iya to? Iya lah...
- Vincent : Well , anggap aja begitu. Pokoknya aku ingin ini segera selesai. Deeeehh...
- Riska : Ayo teman-teman semangat. Kebersihan pangkal kesehatan

Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam tindak tutur deklaratif bentuk memutuskan . Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang dicetak tebal, yaitu pada kalimat **Besok-besok aku ga mau buang sampah sembarangan deh** Kalimat tersebut mengandung tuturan memutuskan. William yang merasakan berat mendorong gerobak sampah memutuskan tidak akan membuang sampah sembarangan lagi. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa kalimat tersebut digolongkan dalam bentuk deklaratif memutuskan.

Implikasi Film Seri Animasi Riska dan Si Gembul terhadap Penanaman Karakter Anak

Membentuk karakter seorang anak diperlukan beberapa proses untuk mencapai hasil yang baik, adapun proses ini dilakukan secara bertahap. Tahapan yang harus dilalui untuk mencapai hasil yang baik tersebut perlu adanya suatu proses yang berkesinambungan. Proses ini akan menjadikan suatu kebiasaan yang seterusnya menjadi karakter seseorang. Berbicara tentang pendidikan karakter, pada penelitian yang dilakukan terhadap film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ini ditemukan banyak nilai pendidikan karakter yang dapat petik. Berikut ini dipaparkan bentuk pendidikan karakter yang ditemukan pada film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah”

1) Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan mengacu pada sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Hal ini tampak pada sikap Riska dan Si Gembul yang peduli dengan kebersihan taman kompleks rumah mereka yang tampak kotor akibat Pak Mirwan yang sakit sehingga tidak bisa bertugas membersihkan taman. Mereka mau menyapu, membersihkan taman bahkan mendorong gerobak sampah untuk mengangkut sampah agar taman kembali tampak bersih. Secara teori, perilaku ini sudah menunjukkan nilai cinta lingkungan dan mampu memberikan cerminan-cerminan kepada anak-anak yang menyaksikannya. Dengan demikian, film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ini terbukti mengandung pendidikan karakter yang sesuai dengan pilarnya.

2) Peduli Sosial

Nilai peduli sosial mengacu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini tampak saat Riska dan si Gembul menengok Pak Mirwan yang sakit di rumahnya dan menggantikan tugasnya membersihkan taman. Secara teori, perilaku ini sudah menunjukkan nilai peduli sosial dan mampu memberikan cerminan-cerminan kepada anak-anak yang menyaksikannya. Dengan demikian, film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ini terbukti mengandung pendidikan karakter yang sesuai dengan pilarnya.

3) Kreatif

Nilai kreatif mengacu pada kemampuan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Hal ini ditunjukkan sikap Riska dan Gembul yang kebingungan harus mengangkut sampah yang telah terkumpul maka dengan cepat berpikir untuk menggunakan gerobak Pak Mirwan dan ketika Riska mengalami kesulitan mendorong gerobak sampah dia bisa memengaruhi Sarah, William dan Vincent untuk membantunya mendorong gerobak dengan ide kreatif peraturan sekolah.

4) Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditunjukkan Pak Mirwan yang mengutarakan niatnya untuk segera bekerja kembali setelah mendengar penuturan Riska bahwa taman dalam kondisi kotor dan juga sikap Riska yang mengambil sikap membersihkan taman yang kotor sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga kompleks dan terhadap lingkungan tempat tinggalnya

5) Disiplin

Nilai disiplin berkenaan dengan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dalam film seri animasi Riska dan Si Gembul, tokoh Sarah, William, dan Vincent akhirnya bersedia mendorong gerobak sampah setelah Riska berdalih bahwa itu merupakan peraturan sekolah yang mewajibkan siswa membantu memperlancar kegiatan sosial yang ada di lingkungannya. Hal ini menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan dan aturan.

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. Film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan tindak tutur perlokusi yang meliputi asertif (memberi kesaksian), direktif (mengajak dan menyuruh), ekspresif (berterima kasih dan memuji), komisif (mengancam) dan deklaratif (mengungkapkan dan memutuskan). Film seri animasi Riska dan Si Gembul episode “Balada Gerobak Sampah” ditemukan tindak tutur yang mengandung penanaman karakter yang berupa karakter

peduli lingkungan, peduli sosial, kreatif, tanggung jawab, dan disiplin.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Bandung: Rineka Cipta
- Hartono. 2014. *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Jnana Budaya Volume 19, Nomor 2.
- Ismail, Usmar. 1983. *Mengupas Film*. Cet.Pertama. Jakarta: Sinar Harapan
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip – Prinsip Pragmatik. Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dilakukan oleh M.D.D Oka*. Jakarta: UI Press.
- Lickona, T. 2013. *Mendidik untuk Membentuk Karakter (Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjamily, Wa Ode. 2015. *Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik)*. Jurnal Humanika No.15, Vol 3: 1-18.
- Revita, Ike. 2017. *Sosiopragmatik, Teori dan Praktik*. Padang: Penerbit Erka.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Sudaryanto. 1993. *Metode & Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Cet.pertama.Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- <https://www.youtube.com/watch?v=ts94J0EvPOA> Riska dan Si Gembul – Balada Gerobak Sampah diakses pada 4 Juni 2021 pukul 13.00
- Yule, G. 2006. *Pragmatik*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.